

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING*  
DENGAN MEDIA FILM DOKUMENTER UNTUK MENINGKATKAN SOLIDARITAS SOSIAL  
DAN PRESTASI BELAJAR SEJARAH<sup>1</sup>**

**Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS**

**Ratnawati<sup>2</sup>, Leo Agung S<sup>3</sup>, Isawati<sup>4</sup>**

***ABSTRACT***

*The purpose of this research is to increase social solidarity and history learning achievement in the students of class XI IPS 3 SMA Negeri 2 Surakarta by using Problem Based Learning model with documentary film media.*

*This research is a Classroom Action Research (PTK). The study was conducted in two cycles with each cycle consisting of planning, action implementation, observation, reflection. The subjects of this study are students of class XI IPS 3 SMA Negeri 2 Surakarta, amounting to 31 students. Sources of data come from teachers, students and learning process. Data collection techniques are carried out with observation, tests, interviews, and documentation. Validity test using triangulasi technique that is triangulasi data (source) and triangulation method. Data analysis using interactive analysis technique.*

*The results showed that; (1) the implementation of Problem Based Learning model with documentary film media can improve social solidarity of students of class XI IPS 3 SMA Negeri 2 Surakarta academic year 2017/2018. This can be seen from the percentage of achievement indicators from the questionnaire of social solidarity. In the pre-cycle stage the percentage of social solidarity with high category is 7.14%. In Cycle I, the indicator's achievement was 57.14% and in Cycle II increased to 86.7%, this achievement has exceeded the set target of 75%; (2) the implementation of Problem Based Learning model with documentary film media can improve student's learning achievement. This can be seen from the completeness of the cognitive test result score (KKM 75). At the pre-cycle stage the number of completed students is 25%. In the complete cycle I students 53.57% and in the second cycle increased to 83.33%, this result has exceeded the specified target of 75%. The conclusion of this research is the application of Problem Based Learning model with documentary film media can improve social solidarity and student learning achievement of class XI IPS 3 SMA Negeri 2 Surakarta academic year 2017/2018.*

***Keywords:*** *Problem Based Learning, documentary film, social solidarity, historical learning achievement.*

---

<sup>1</sup> Ringkasan Penelitian Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS

<sup>3</sup> Dosen dan Pembimbing pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS

<sup>4</sup> Dosen dan Pembimbing pada Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP UNS

## ABSTRAK

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan solidaritas sosial dan prestasi belajar sejarah pada siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Surakarta dengan menggunakan model *Problem Based Learning* dengan media film dokumenter.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Surakarta yang berjumlah 31 siswa. Sumber data berasal dari guru, siswa dan proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas menggunakan teknik triangulasi yaitu triangulasi data (sumber) dan triangulasi metode. Analisis data menggunakan teknik analisis interaktif. Prosedur penelitian menggunakan model penelitian tindakan kelas yang terdiri dari penyusunan rencana (*Planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan refleksi (*Reflection*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) penerapan model *Problem Based Learning* dengan media film dokumenter dapat meningkatkan solidaritas sosial siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018. Hal ini dapat dilihat dari hasil presentase ketercapaian indikator dari angket solidaritas sosial. Pada tahap prasiklus presentase solidaritas sosial dengan kategori tinggi sebesar 7.14%. Pada Siklus I ketercapaian indikator sebesar 57.14% dan pada Siklus II meningkat menjadi 86.7%, perolehan ini telah melampaui target yang ditetapkan yaitu 75%; (2) penerapan model *Problem Based Learning* dengan media film dokumenter dapat meningkatkan prestasi belajar sejarah siswa. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan nilai hasil tes kognitif (nilai KKM 75). Pada tahap prasiklus jumlah siswa yang tuntas sebesar 25%. Pada Siklus I siswa yang tuntas sebesar 53.57% dan pada Siklus II meningkat menjadi 83.33%, hasil ini telah melampaui target yang ditentukan sebesar 75%. Simpulan penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* dengan media film dokumenter dapat meningkatkan solidaritas sosial dan prestasi belajar sejarah siswa kelas XI IPS 3 SMA Negeri 2 Surakarta tahun ajaran 2017/2018.

**Kata kunci:** *Problem Based Learning*, film dokumenter, solidaritas sosial, prestasi belajar sejarah.